

**PENGARUH PEMAHAMAN PAI DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS IX
MTSN BINTAN KABUPATEN BINTAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

YUDA PERATAMA PUTRA
NIM 211799

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ljuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemonag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuda Peratama Putra
NIM : 211799
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman PAI Dan Konformitas
Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying
Pada Siswa Kelas IX MTsN Bintan
Kabupaten Bintan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 16 Oktober
2025

Saya yang menyatakan,

Yuda Peratama Putra
NIM. 211799



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp: 0771-442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemahaman PAI Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX MTsN Bintan Kabupaten Bintan

Nama : Yuda Peratama Putra
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211799

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 3 November 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 12 November 2025

TIM MUNAQASYAH:

KETUA

Fajar Trezha Utama, MA
NIP. 199008012019031010

PENGUJI I

Taqiyuddin, M.Pd
NIP. 198712192019081001

SEKRETARIS

Dwi Rio Sudarroji, M. Psi
NIP. 199401032022031001

PENGUJI II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIP. 199107242020122023



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepn.ac.id Email: stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

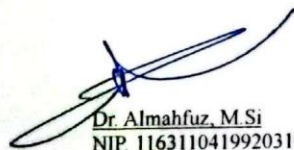
Nama : Yuda Peratama Putra
NIM : 211799
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman PAI Dan Konformitas
Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada
Siswa Kelas IX MTsN Bintan Kabupaten Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

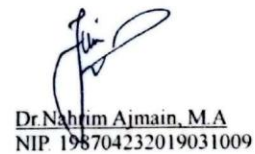
Bintan, 16 Oktober 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I


Dr. Almahfuz, M.Si
NIP. 116311041992031008

Pembimbing II


Dr. Nahtim Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus Jl. Lintas Barat KM 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stain.kepri@kemendagri.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam STAIN Sultan
Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul

Pengaruh Pemahaman PAI Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX MTsN Bintan Kabupaten Bintan

Yang ditulis oleh:

Nama : Yuda Peratama Putra
NIM : 211799
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 16 Oktober 2025

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si
NIP. 116311041992031008

Pembimbing II

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 08704232019031009

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.

QS. Ali Imran Ayat 139

"Lebih Baik Berani Mencoba Daripada Tidak Sama Sekali"

-Yuda Peratama Putra-

"Di balik setiap keberhasilan anak, ada doa ibu yang tak pernah putus."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Wasyukurillah, Wanikmatullah, Warahmatullah
Sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah
Yang maha pengasih lagi maha penyayang
Sholawat beserta salam saya hadiahkan kepada
Nabi besar Muhammad SAW
Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Untuk Ibu saya tercinta Lisa Kurniawati, orang nomor satu yang saya cintai, tempat segala keluh kesah saya, surga dunia akhirat saya. Terima kasih sudah berjuang mengupayakan segalanya untuk saya dan memberikan yang terbaik untuk kehidupan saya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik dan membiayai saya sampai jadi sarjana.
2. Untuk Ayah hebat saya Yon, ayah terhebat versi saya. Ayah yang selalu mengupayakan saya dan memberikan segala cintanya untuk saya anaknya. Dukunganmu adalah motivasi terbesar saat aku merasa lelah. Terima kasih atas segala jasa ayah yang tidak dapat saya balas.
3. Untuk adikku tercinta Shidqia Hanin Alhafiza, terima kasih atas semangat dan dukungannya yang tak pernah putus. Terima kasih telah menemani perjuanganku melewati suka dan duka penyusunan skripsi ini. Semoga kita selalu bisa saling mendukung dan membanggakan keluarga.
4. Sahabat baik saya yang selalu menjadi penenang disegala keadaan, Susi Pianti, S.Ak. Nadia, S.M. dan Said Muhammad Fauzan, S.H.
5. Teman PAI A3, saya mempersembahkan skripsi ini untuk teman - teman seperjuangan saya selama 4 tahun ini
6. Untuk Abang Muhammad Assiddiqi, yang selalu menjadi penghibur hati ketika sedih dan bosan.
7. Skripsi ini saya persembahkan untuk seseorang yang pemalas tapi tidak pernah putus asa. Orang ini adalah saya Yuda Peratama Putra, yang selalu berani dan hebat. Terimakasih atas segala keberanian dan ketidakputusasaannya.
8. Terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan tempat untuk penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

ABSTRAK

Yuda Peratama Putra, NIM 211799. Pengaruh Pemahaman PAI Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX MTsN Bintan Kabupaten Bintan. Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying Siswa di MTsN Bintan. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di MTsN Bintan, ditemukan adanya perilaku tidak menyenangkan antar siswa yang berpotensi sebagai bentuk bullying, seperti mengejek fisik, menyebarkan aib teman, hingga membentuk kelompok pertemanan yang eksklusif dan menyingkirkan siswa tertentu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan jumlah responden sebanyak 94 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan skala *Likert*, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) melalui program SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pemahaman PAI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Bullying Siswa dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Konformitas Teman Sebaya juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Bullying dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan Hasil uji simultan (uji F) memperoleh nilai Fhitung = 9,001 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Pemahaman PAI dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Bullying Siswa.

Kata Kunci: Pemahaman PAI, Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Bullying Siswa

ABSTRACT

Yuda Peratama Putra, NIM 211799. The Influence of Islamic Religious Education Understanding and Peer Conformity on Bullying Behavior in Grade IX Students of MTsN Bintan, Bintan Regency. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

This study aims to determine the effect of Islamic Religious Education (PAI) Understanding and Peer Conformity on Student Bullying Behavior at MTsN Bintan. Based on the results of field observations conducted by researchers at MTsN Bintan, unpleasant behaviors between students were found that could potentially be a form of bullying, such as physical teasing, spreading friends' shame, to forming exclusive friendship groups and excluding certain students. This type of research is associative quantitative with a total of 94 students as respondents. Data collection was carried out through distributing questionnaires with a Likert scale, while data analysis used descriptive statistical tests, t-tests (partial), F-tests (simultaneous), and coefficients of determination (R^2) through the SPSS version 25 program. The results of the analysis showed that the variables of Islamic Religious Education (PAI) Understanding had a negative and significant effect on Student Bullying Behavior with a significance value of $0.012 < 0.05$. Peer Conformity also has a significant effect on Bullying Behavior with a significance value of $0.001 < 0.05$ and the results of the simultaneous test (F test) obtained a calculated F value = 9.001 with a significance of $0.000 < 0.05$, so it is concluded that Islamic Education Understanding and Peer Conformity together have a significant effect on Student Bullying Behavior.

Keywords: Understanding of Islamic Education, Peer Conformity, Student Bullying Behavior

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk Allah SWT yaitu Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia serta telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat keilmuan serta diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pemahaman PAI Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX MTsN Bintang Kabupaten Bintang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muihammad SAW. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Bapak Rahmad Budi Hartono, S.E, M.M. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing serta meluangkan waktu, memberi masukan, motivasi dan saran dalam penelitian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik
7. Bapak Dr. Nahrin Ajmain, M.A. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing serta meluangkan waktu, memberi masukan, motivasi dan saran dalam penelitian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik
8. Segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu Dra. Mei Yana Ayu. Selaku kapala Sekolah MTsN Bintang yang telah memberikan izin untuk dapat meneliti.
10. Ibu Uliva Safitriani Muarifa, S.HI. Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bintang.

11. Ibu Lisa Kurniawati, orang tua saya yang selalu mendukung dan membiayai kebutuhan pendidikan saya
12. Bapak Yon, ayah yang hebat, pekerja keras, penyayang, yang selalu mendukung setiap pendidikan saya.
13. Adik saya Shidqia Hanin Alhafiza, yang memberikan dukungan dan semangat
14. Kak Anisa Ulfa, S.Pd. yang selalu menjadi tempat saya bertanya, meminta arahan serta menyemangati saya.
15. Teman akrab saya Susi Pianti, S.Ak. Nadia, S.M. Said Muhammad Fauzan, S.H. yang selalu menyemangati saya dalam membuat skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mengingatkan dan membantu membangkitkan semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Abang Muhammad Assiddiqi yang selalu menghibur hati ketika sedih dan bosan.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Kemudian penulis menyadari bahwa sebagai Mahasiswa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu besar harapan penulis agar ada masukan sehingga penulis jadikan pelajaran nantinya.

Demikian dengan penuh harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat umum.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 16 Oktober 2025
Yang menyatakan

YUDA PERATAMA PUTRA
NIM 211799

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II KONSEP TEORITIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Prilaku Bullying.....	13
2. Pemahaman Pendidikan Agama Islam.....	17
3. Konformitas Teman Sebaya	25
B. Hipotesis.....	28
C. Operasional Variabel.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan sampel.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Tinjauan Umum Lokasi	39
B. Penyajian Data	40
1. Identitas Responden.....	40
2. Uji Instrumen Data.....	41
3. Analisis Deskripsi Variabel	45
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
5. Uji Regresi Linier Berganda.....	53

6. Uji Hipotesis	56
7. Koefisien Determinasi.....	60
C. Pembahasan	61
1. Analisa Deskriptif Variabel	61
2. Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Prilaku Bullying.....	64
3. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prilaku Bullying.....	65
4. Pengaruh Pemahaman PAI dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prilaku Bullying Secara simultan.....	66
5. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2)	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	71
LAMPIRAN.....	74

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor:158 tahun 1987
Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	a		ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب- kataba

فعل- fa'ala

كِر ذُ - zukira

يَذِيبُ - yažhabu

سِنلُ - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى... /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفُ - kaifa

هَوْلُ - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... ا... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... ..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat kun, transliterasinya adalah

/h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الاطفال روضة - raudatul al-atfal

المنورة المدينة - al-Madīnah al-Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا- rabbanā

نزل- nazzala

البر- al-birr

نعم- nu'ima

الحج- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البيدع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

امرت - umirtu

كلون تأ takulūna

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

الذازقين خير لهُو الله ان و - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn..

والميزان الكيل فافوا - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

مرسها و مسجرها الله بسم - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

i) Huruf Kapital

dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

رسول الامحمد ما و - Wa mā Muhammadun illā rasūl.

مباركا بيكة للذي للناس ضع و بيت اول ان - Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi

lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan

Contoh:

قريب فتح و الله من نصر - Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

جميعا الامر أ - Lillāhi al-amru jamī'an.

عليه شيء بكل والله - Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Konseptual.....	11
Gambar II Karakteristik Responden	40
Gambar III Histogram Uji Normalitas.....	49
Gambar IV Histogram PP Plot	50
Gambar V Grafik Plot Heteroskedastisitas	52

DAFTAR TABEL

Tabel I Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel II Hasil Uji Validitas atas Pemahaman PAI (X1).....	42
Tabel III Hasil Uji Validitas Konformitas Teman Sebaya (X2).....	42
Tabel IV Hasil Uji Validitas Prilaku Bullying (Y).....	43
Tabel V Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel VI Hasil Uji Deskripsi Variabel.....	46
Tabel VII Uji normalitas Kolmogorov Smirnov.....	48
Tabel VIII Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel IX Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel X Uji T Parsial.....	56
Tabel XI Uji F Simultan.....	58
Tabel XII Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Defenisi Operasional Variabel.....	75
Lampiran II Instrumen Angket Uji Coba.....	77
Lampiran III Tabulasi Data	80
Lampiran IV Hasil Uji Instrumen Data.....	89
Lampiran V Hasil Analisa Deskriptif Variabel.....	96
Lampiran VI Output SPSS.....	97
Lampiran VII Surat Izin Riset.....	100
Lampiran VIII Dokumentasi.....	101
Lampiran IX Cover Skripsi yang diacc.....	103
Lampiran X Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bullying merupakan jenis kekerasan yang berulang kali merugikan orang lain. Terdapat macam-macam penyebabnya, mulai dari lingkungan keluarga yang berkonflik, program pendidikan yang rendah, lingkungan masyarakat yang tidak ramah terhadap anak bahkan guru yang masih belum bisa memahami cara mengatasi bullying di lingkungan¹. Perilaku bullying masih menjadi persoalan serius di dunia pendidikan, terutama di kalangan remaja sekolah menengah pertama, perilaku agresif yang dilakukan secara berulang dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan atau kekuatan antara pelaku dan korban. Perilaku ini bisa berupa fisik, verbal, maupun sosial, termasuk isolasi, penghinaan, ancaman, dan penyebaran informasi yang memalukan².

Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaporkan bahwa sekitar 24,4% siswa di Indonesia terlibat dalam insiden perundungan atau bullying di sekolah. Data ini berasal dari Asesmen Nasional yang mencakup jutaan pelajar di seluruh Indonesia, menyoroti tingginya angka perundungan, khususnya di jenjang SD, SMP, dan SMA. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat bahwa sebagian besar korban bullying adalah

¹ Hamzah, Henny A Manafe, Agapitus H. Kaluge, and Simon S. Niha, “*Bentuk Dan Faktor Penyebab Bullying: Studi Mengatasi Bullying Di Madrasah Aliyah,*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, vol.10, no.3, (2023), hlm.482

² Olweus, D. (2013). School bullying: Development and some important challenges. *Annual Review of Clinical Psychology*, 9, 751–780.

siswa laki-laki, dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan di berbagai tingkatan kelas³.

Dampak korban bullying sendiri sangatlah besar dapat mengalami efek fisik. Bullying fisik dapat menyebabkan kematian bahkan dalam beberapa kasus korban mengalami dampak psikologis seperti penurunan kesejahteraan fisik, penurunan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dan mengalami berbagai emosi. Perilaku kekerasan, juga dikenal sebagai bullying, dapat menyebabkan pelanggaran HAM yang dapat dikenakan sanksi pidana jika melampaui batas otoritas lembaga dan peraturan sekolah. Pemberian sanksi merupakan kerugian bagi pelaku⁴.

Pada kenyataannya, kasus bullying tidak hanya terjadi di Blitar, tetapi juga ditemukan di Provinsi Kepulauan Riau. Misalnya, di Batam pernah terjadi kasus perundungan yang videonya sempat viral, di mana seorang remaja perempuan menjadi korban dan empat orang pelaku berhasil diamankan oleh pihak kepolisian⁵. Peristiwa serupa juga terjadi di Kabupaten Karimun, tepatnya di Pulau Kundur, di mana seorang siswi SMA diduga melakukan bunuh diri akibat tekanan dari tindakan bullying yang dialaminya⁶. Kejadian-kejadian ini menunjukkan bahwa bullying di Kepri bukan hanya menimbulkan dampak fisik, tetapi juga berdampak serius pada kondisi psikologis korban hingga mengarah pada tindakan ekstrem.

³ Kemendikbud. 2022. Merdeka belajar.Tanya jawab kurikulum merdeka. Jakarta: kemendikbud RI.

⁴ Yunita Bulu dan Neni Maemunah, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Remaja Awal*," Nursing News, vol.4, no.1, (2019), hlm.57

⁵ DetikNews, Fakta-fakta kasus bullying remaja perempuan di Batam, 4 pelaku ditangkap, 2024.

⁶ Kompas.id, Siswi SMA di Kepri bunuh diri diduga akibat menjadi korban bullying, 2024.

Sebagai bentuk respons, pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau telah melaksanakan program pencegahan, seperti bimbingan teknis bertema “Sekolah Aman, Belajar Nyaman” yang berfokus pada penanggulangan bullying di lingkungan pendidikan⁷. Selain itu, Pemerintah Kota Batam juga aktif meningkatkan penanganan kasus kekerasan dan bullying melalui DP3AP2KB, dengan melakukan edukasi kepada sekolah dan masyarakat⁸. Fakta ini menguatkan bahwa fenomena bullying merupakan persoalan nyata di Kepri, sehingga perlu keseriusan semua pihak untuk mencegah agar kasus serupa dengan yang terjadi di Blitar tidak terulang di daerah ini.

Pada lingkungan sekolah, bullying dapat berdampak negatif pada kesehatan mental korban, menurunkan prestasi akademik, dan mengganggu iklim belajar yang sehat. Olweus mendefinisikan bullying adalah seseorang yang diganggu atau mendapat tindakan agresif negatif dari satu atau lebih orang lain secara berulang kali dan ia memiliki kesulitan membela dirinya sendiri⁹. Hal serupa bisa saja terjadi di sekolah manapun termasuk di MTsN Bintan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di MTsN Bintan, ditemukan adanya perilaku tidak menyenangkan antar siswa yang berpotensi sebagai bentuk bullying, seperti mengejek fisik, menyebarkan aib teman, hingga membentuk kelompok pertemanan yang eksklusif dan menyingkirkan siswa tertentu. Hal ini terlihat saat jam istirahat maupun selesai kegiatan belajar mengajar.

⁷ Dinas Pendidikan Kepri, Dinas Pendidikan Kepri Gelar Bimtek Cegah Bullying di Sekolah, 2024.

⁸ Antara News Kepri, Pemkot Batam tingkatkan penanganan kasus bullying pada anak, 2023

⁹ Olweus, D. (2015), *Recognizing bullying*. Diunduh tanggal 3 Agustus 2015 dari www.violencepreventionworks.org/public/recognizing_bullying.pag.

Beberapa siswa menunjukkan gestur merendahkan siswa lain, bercanda secara berlebihan yang menyakiti, dan mengunggah video atau foto temannya disertai kata-kata ejekan di media sosial. Untuk menggali lebih dalam fenomena tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) MTsN Bintan, Bapak Budiyanto, S. Pd. I. Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 April 2025 beliau mengungkapkan:

“Memang akhir-akhir ini kami cukup sering menerima laporan dari siswa ataupun orang tua terkait adanya tindakan tidak menyenangkan, baik secara verbal maupun melalui media sosial. Beberapa siswa juga ada yang merasa dikucilkan oleh kelompok temannya, dan hal ini memengaruhi semangat belajarnya. Ada juga siswa yang merasa tertekan karena foto atau videonya dijadikan bahan lelucon di Instagram atau status WhatsApp oleh teman sekelasnya.”

Pendidikan agama islam diharapkan dapat menjadi pribadi yang dapat mengamalkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Penanaman ajaran-ajaran agama pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama. Kadang-kadang mereka tekun dalam beribadah, tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya. Q.S. Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۗ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu” (Q.S. al-Baqarah/2:208).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agama merupakan benteng bagi umat islam, dan sudah seharusnya sebagai umat islam kita beribadah kepada Allah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadikan pedoman hidup baginya. Melihat kondisi sekarang, banyak siswa yang belajar pendidikan agama islam tetapi di dalam dirinya belum terbentuk kepribadian muslim. Mulai dari berpakaian, perkataan, pergaulan dan hal-hal lainnya.

Faktor kedua yang juga memiliki pengaruh besar adalah konformitas teman sebaya. Remaja cenderung mengikuti perilaku kelompoknya agar merasa diterima dan tidak terisolasi. Dalam beberapa kasus, siswa melakukan tindakan bullying karena dorongan dari kelompok pertemanan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka merasa perlu mengikuti apa yang dilakukan teman-temannya demi menjaga status sosial di dalam kelompok. Ketertarikan kelompok teman sebaya menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku bullying karena memberikan kesan bahwa korban dan pelaku bullying mempunyai kesamaan. Hal ini dikarenakan korban ikut bergabung dengan temannya dan sebagian dari mereka memberikan respon negatif terhadap kelakuan temannya yang melakukan bullying. Hal ini menunjukkan bahwa siswa melakukan bullying terhadap temannya adalah dari faktor konformitas teman sebayanya¹⁰.

Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan individu untuk mematuhi keyakinan, standar, rutinitas, minat, atau tujuan kelompok teman sebayanya. Dalam

¹⁰ Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying. *Pendidikan*, 21(2), 133–147

hal ini, kelompok teman sebaya adalah kumpulan anak-anak dengan nilai, minat, dan karakteristik yang sama. Hal tersebut menjadikan faktor utama pada anak dalam menentukan daya tarik hubungan dengan teman sebayanya¹¹.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Riqqah Qonitah yang menunjukkan nilai koefisien korelasi $R = 0,766$ dengan $p \text{ value } 0.000 < 0,050$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying. Ini berarti bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku bullying, dan sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah perilaku bullying. Penelitian lain juga dilakukan oleh Lailatus Sholihah (2023) menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,363$ dengan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan tetapi berkorelasi negatif dan memiliki kategori rendah antara konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying siswa¹². Kedua penelitian tersebut sama-sama menekankan peran konformitas teman sebaya dalam memengaruhi perilaku bullying, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Riqqah Qonitah menemukan korelasi positif yang kuat, sedangkan Lailatus Sholihah justru menemukan korelasi negatif meskipun signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Dari fenomena tersebut tampak bahwa media sosial dan konformitas teman sebaya berperan signifikan dalam proses pembentukan perilaku bullying di kalangan remaja, khususnya pada siswa kelas IX. Mengingat konsekuensi

¹¹ Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636.

¹² Riqqah, Q. (2020). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smk Swasta Sinar Harapan Beringin. Universitas Medan Area.

psikologis dan sosial dari bullying, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor pemicu menjadi sangat penting agar pihak sekolah dan pemangku kepentingan dapat merancang kebijakan pencegahan yang efektif. Selain itu, meskipun sejumlah penelitian telah menelaah peran konformitas teman sebaya, temuan empiris masih menunjukkan inkonsistensi; sedangkan peran pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai faktor protektif terhadap perilaku agresif pada konteks madrasah relatif jarang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisis secara simultan pengaruh pemahaman PAI dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku bullying pada siswa kelas IX MTsN Bintan, Kabupaten Bintan, dengan harapan menghasilkan rekomendasi program pendidikan dan intervensi yang kontekstual bagi madrasah.

Dari fenomena tersebut, terlihat bahwa media sosial dan konformitas teman sebaya memiliki potensi yang kuat terhadap pembentukan perilaku bullying di kalangan remaja, khususnya siswa kelas IX. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah agar sekolah dapat memahami faktor-faktor yang mendorong munculnya bullying dan mencari solusi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis **“Pengaruh Pemahaman PAI dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX MTsN Bintan Kabupaten Bintan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pemahaman PAI terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas IX MTsN Bintan?
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas IX MTsN Bintan?
3. Apakah terdapat pengaruh Pemahaman PAI dan konformitas teman sebaya secara simultan terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas IX MTsN Bintan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Pemahaman PAI terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas IX MTsN Bintan.
2. Mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas IX MTsN Bintan.
3. Mengetahui pengaruh Pemahaman PAI dan konformitas teman sebaya secara simultan terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas IX MTsN Bintan.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis:

Menambah khazanah keilmuan di bidang psikologi pendidikan dan bimbingan konseling, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *bullying* di kalangan siswa.

2. Praktis:

- a. Bagi Sekolah: Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pencegahan *bullying*

- b. Bagi Siswa: Memberikan pemahaman tentang dampak negatif *bullying* dan pentingnya membangun relasi sosial yang sehat.
- c. Bagi Peneliti Lain: Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait *bullying*, Pemahaman PAI, dan dinamika kelompok remaja.

D. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan tema skripsi ini, perlu untuk memaparkan literatur yang telah membahas atau menyinggung tema atau pokok penelitian dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian terdahulu yang dipaparkan oleh penulis yaitu :

1. Ayu Larasati Putri yang meneliti pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan perilaku *bullying*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menyoroti peran media sosial sebagai faktor yang memengaruhi perilaku *bullying*. Perbedaannya terletak pada variabel kedua; penelitian Putri hanya fokus pada media sosial, sedangkan penelitian ini juga menambahkan variabel konformitas teman sebaya sebagai prediktor perilaku *bullying*¹³.
2. Wijaya dan Setiawan menemukan bahwa paparan terhadap konten agresif di media sosial dapat meningkatkan kecenderungan perilaku agresif, termasuk *bullying*, pada siswa SMP. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media yang dapat

¹³ Putri, Ayu Larasati. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Bullying Siswa SMP di Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta, 2020

memengaruhi pembentukan perilaku negatif. Persamaannya terletak pada fokus terhadap media sosial dan dampaknya terhadap perilaku menyimpang. Namun, penelitian mereka lebih menitikberatkan pada paparan konten agresif, sedangkan penelitian ini berfokus pada intensitas penggunaan media sosial serta konformitas sosial sebagai kombinasi faktor¹⁴

3. Dwi Rahmadani yang membahas pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* remaja di sekolah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas remaja terhadap kelompok sebaya, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan *bullying*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah adanya fokus pada konformitas teman sebaya sebagai faktor penting dalam perilaku *bullying*. Namun, perbedaan terletak pada aspek tambahan dalam penelitian ini, yaitu memasukkan media sosial sebagai variabel pengaruh yang lain¹⁵.

E. Kerangka Teori

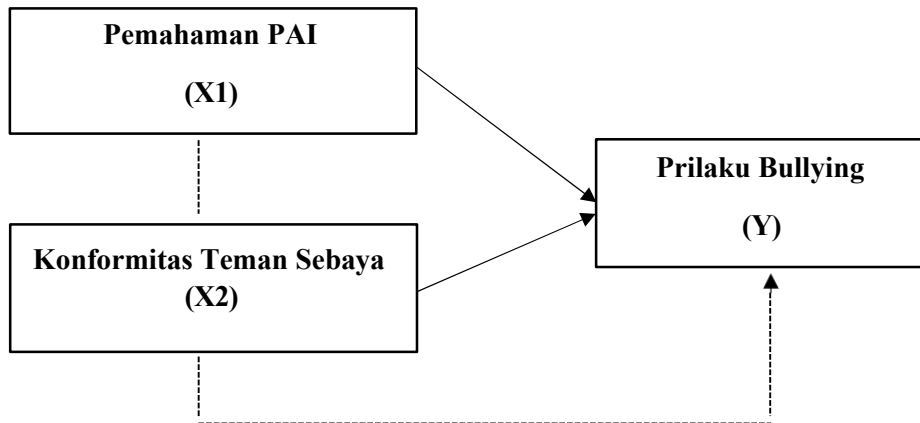
Kerangka teori merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian, karena kerangka teori merupakan wadah dimana akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya dengan demikian, kerangka

¹⁴ Wijaya, R. & Setiawan, B. *Hubungan Antara Paparan Media Sosial dan Perilaku Agresif pada Siswa SMP*. Jurnal Psikologi Remaja, Vol. 4(2), 2021, hlm. 110–120.

¹⁵ Rahmadani, Dwi. *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying Remaja di Sekolah*. Skripsi. Universitas Andalas, 2019.

teori disusun agar penelitian diyakini kebenarannya. Kerangka teori yang dipakai oleh peneliti sebagai berikut :

Gambar I
Kerangka Konseptual



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan proposal skripsi terdapat V bab yang diberikan :

BAB I : Pendahuluan, bab ini menjelaskan bagaimana latarbelakang masalah, serta rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika dalam penulisan.

BAB II: Konsep teori, hipotesis, dan operasional variabel. Bab ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

BAB III : Desain penelitian (jenis, lokasi, subjek & objek penelitian), populasi dan sampel, teknik pengumpulan data , teknik analisis data.

BAB IV : Penyajian dan analisis data, bagian ini berisi tentang bagaimana tinjauan umum berupa gambaran lokasi. Selain itu akan dijelaskan pembahasan dan analisis data yang akan menjawab permasalahan dari penelitian ini.

BAB V : Penutup, bagian ini menyajikan kesimpulan, temuan dari penelitian, dan kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an, At-Taubah, Ayat 79

AL. Qur'an, Al-Isra' (17;24)

Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006), hlm. 132

Arum Wahyuni Purbohastuti, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi," Tirtayasa Ekonomika, vol.12, no. 2, (2017), hlm.214.

ARafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," Global Komunika, vol.1, no.1, (2020), hlm.25.

Albert Tanjung Wirjoatmodjo, "Analisa Pengaruh Media Online Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Cikake," PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, vol.6, no.4, (2021).

Baharuddin, Pendidikan dan Psikologi Perkembangan, (Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA, 2010), hlm. 195

CNN Indonesia, "Siswa MTs Blitar Dipukuli Teman Sekolah hingga Tewas: Salah Saya Apa?," <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230827135358-12-991052/siswa-mts-blitar-dipukuliteman-sekolah-hingga-tewas-salah-saya-apa>, (10/12/2023).

Dahri Yani Hakim Tanjung dan Sri Lestari Rahayu, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja SMK Bina Satria Medan, hal. 64

Febria Gusrevi, Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru, Skripsi Sarjana, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2018).

Hamzah, Henny A Manafe, Agapitus H. Kaluge, and Simon S. Niha, "Bentuk Dan Faktor Penyebab Bullying: Studi Mengatasi Bullying Di Madrasah Aliyah," Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, vol.10, no.3, (2023), hlm.482

Hayatul Khairat, Ekawarna, and Rosmiati, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari," Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, vol.4, no.1, (2022), hlm.474

- Juairiah Umar, “Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delime Pidie”, Jurnal MUDARRISUNA, (Vol. 10, No. 2, tahun 2020), hlm. 24.
- Kandiri dan Hairul Puadi, “Korelasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan pemahaman pai siswa di SMP Sunan Ampel Sumberejo Banyuputih Situbondo tahun 2021/2021”, Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, (Vol. 5, No.2, tahun 2021), hlm. 196.
- Mardianto, Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam, (Medan: IAIN PRESS, 2002), h. 20.
- Marta Nensi, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak,” Artikel Penelitian, (2020), hlm.2.
- Myers, G. D. (2005). Social psychology. New York: Mc.Graw Hill.
- M Idrus Ubaidillah, “Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Santri di Pondok Pesantren Tubagus Pangeling Kota Depok”, Skripsi Sarjana, (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022) hlm. 35-37
- M. Sandi Ferdian dan Muhammad Sujarwo, Kumpulan Materi Bimbingan Konseling, (Pekanbaru: Pioner, 2015), h. 158
- Mila Setiawati, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian,” Artikel Ilmiah, (2015).
- Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi”, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim, (Vol. 17, No.2, tahun 2019), hlm. 82-83.
- Novan Ardy Wiyani, Save Our Children From School Bullying, (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 14 dan 20
- Olweus, D. (2015), Recognizing bullying. Diunduh tanggal 3 Agustus 2015 dari www.violencepreventionworks.org/public/recognizing_bullying.pag.
- Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636.
- Putri, Ayu Larasati. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Bullying Siswa SMP di Jakarta. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta, 2020

- Putri Suhaida and Safri Mardison, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok," *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, vol.5, no.1, (2019), hlm.27-28.
- Ramayulis, *metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.
- Rahmadani, Dwi. *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying Remaja di Sekolah*. Skripsi. Universitas Andalas, 2019.
- Riqqah, Q. (2020). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smk Swasta Sinar Harapan Beringin*. Universitas Medan Area.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.
- Sears, D.O., Feedman, J.L. & Peplau, L. A (1994). *Psikologi sosial*. Jilid 2 Edisi Kelima (terjemahan Michael Adryanto). Jakarta: Erlangga
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). *Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying*. *Pendidikan*, 21(2), 133–147
- Tanti Novianti, "Sosialisasi Program Kartu Identitas Anak Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran," *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, vol.6. no.3, (2019), hlm.1556-156
- Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," (2017).
- Wijaya, R. & Setiawan, B. *Hubungan Antara Paparan Media Sosial dan Perilaku Agresif pada Siswa SMP*. *Jurnal Psikologi Remaja*, Vol. 4(2), 2021, hlm. 110–120.
- Widya Ayu Sapitri, "Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini", *Guepedia*, (2020), hlm.15-17.
- Yunita Bulu dan Neni Maemunah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Remaja Awal," *Nursing News*, vol.4, no.1, (2019), hlm.57